



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)

JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)

ISSN: 2541-3163(Print) ISSN: 2541-3317 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi>



Pengembangan media *booklet* pada materi pembuatan pola rok untuk siswa kelas xi

Nurul Sya'Diah^{*)}, Veronica Yulisna Sinukaban
STKIP Pangeran Antasari, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Aug 04th, 2026

Revised Sep 01th, 2026

Accepted Okt 02th, 2026

Keyword:

Booklet,
Pola Rok ,
Research and development

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kesulitan siswa kelas XI Desain dan Produksi Busana SMK Gelora Jaya Nusantara Medan dalam memahami bentuk, karakteristik, dan langkah-langkah pembuatan berbagai pola rok. Selain itu, belum tersedia media cetak yang secara khusus menyajikan materi pola rok secara sistematis sebagai pendamping pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *booklet* pada materi pembuatan pola rok serta mengetahui tingkat validitas dan praktikalitasnya. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model 4D yang meliputi tahap *Define, Design, Development, dan Disseminate*. Subjek penelitian terdiri atas 19 siswa kelas XI, satu ahli materi, satu ahli media, dan tiga guru. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan bantuan SPSS versi 32. Hasil penelitian menunjukkan bahwa validitas materi memperoleh skor 87,27% dengan kategori sangat valid, validitas media 86,67% dengan kategori sangat valid, dan praktikalitas berdasarkan penilaian guru sebesar 91,11% dengan kategori sangat praktis. Respons siswa pada uji coba kelompok besar mencapai 91,74% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian, *booklet* yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan praktis serta dapat digunakan sebagai media pendamping video pembelajaran pada materi pembuatan pola rok.



© 2026 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Nurul Sya'Diah,
STKIP Pangeran Antasari,
Email: nurulsyadiah833@gmail.com

Pendahuluan

Pembelajaran pada bidang Desain dan Produksi Busana tidak hanya menuntut siswa memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan keterampilan secara tepat dalam kegiatan praktik. Salah satu materi penting yang harus dikuasai siswa kelas XI adalah pembuatan pola rok. Materi ini menjadi dasar dalam menentukan bentuk, ukuran, dan kesesuaian desain busana. Oleh karena itu, pemahaman mengenai jenis-jenis pola rok dan tahapan pembuatannya diperlukan agar siswa mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik pembuatan busana. Ciptaningrum dan Fitrihana (2016) mengembangkan media pembelajaran berbasis aplikasi mobile pada materi pembuatan pola dasar busana wanita untuk mendukung proses pembelajaran konstruksi pola. Sementara itu, Fatmawati (2020) mengembangkan media pembelajaran berbasis Android pada materi pembuatan pola rok untuk membantu penyampaian materi secara lebih terarah.

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran pembuatan pola rok masih menghadapi kendala terkait ketersediaan media pembelajaran. Berdasarkan identifikasi kebutuhan siswa kelas XI Desain dan Produksi Busana SMK

Gelora Jaya Nusantara Medan, siswa membutuhkan media yang menyajikan materi secara sistematis, dilengkapi gambar dan tahapan pembuatan pola, serta mudah digunakan untuk belajar mandiri. Hasil wawancara dengan guru produktif menunjukkan bahwa pembelajaran telah memanfaatkan video pembelajaran, tetapi belum tersedia media cetak yang secara khusus menyajikan materi macam-macam pola rok secara terstruktur dan visual. Selain itu, keterbatasan sebagian siswa dalam mengakses perangkat digital menunjukkan perlunya media pendamping yang dapat melengkapi penggunaan media pembelajaran berbasis digital. Pengembangan media pembelajaran visual dalam kompetensi tata busana juga telah menjadi perhatian dalam penelitian sebelumnya, khususnya untuk mendukung penyampaian materi keterampilan secara lebih terstruktur (Srikandini et al., 2026).

Salah satu alternatif media yang dapat dikembangkan adalah *booklet*. Media ini menyajikan informasi secara ringkas, sistematis, dan didukung visual sehingga berpotensi membantu siswa memahami materi secara lebih terarah. Karakteristiknya yang praktis dan mudah dibawa juga memungkinkan siswa mempelajari kembali materi secara mandiri. Penelitian Viola et al. (2024) menunjukkan bahwa pengembangan media *booklet* pada materi pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita dapat digunakan sebagai media pembelajaran setelah melalui penilaian kelayakan. Hanim et al. (2019) juga mengembangkan media *booklet* untuk materi konstruksi berbagai model pola kerah, yang menunjukkan penerapan media tersebut dalam pembelajaran konstruksi pola busana. Selain itu, penelitian Illyun dan Yuniati (2025) mengembangkan media ajar *e-booklet* pada materi menggambar bagian-bagian busana untuk siswa kelas XI SMK, sehingga memperlihatkan pemanfaatan media berbasis *booklet* dalam pembelajaran tata busana.

Penelitian terdahulu juga telah mengembangkan media pembelajaran pada materi pola rok. Fatmawati (2020), misalnya, mengembangkan media pembelajaran berbasis Android pada materi pembuatan pola rok. Sementara itu, Lubis et al. (2025) mengembangkan media pembelajaran *booklet* pada materi siluet busana di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran pada bidang tata busana telah dilakukan dengan materi dan bentuk media yang beragam. Namun, pengembangan media *booklet* cetak yang secara khusus menyajikan materi pembuatan macam-macam pola rok berdasarkan kebutuhan siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan masih menjadi ruang pengembangan yang perlu diperhatikan. Perbedaan fokus materi dan karakteristik media tersebut menjadi dasar perlunya pengembangan media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *booklet* pada materi pembuatan pola rok untuk siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan serta mengetahui tingkat validitas dan praktikalitas media yang dikembangkan. Media yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi media pendamping pembelajaran yang valid, praktis, dan membantu siswa mempelajari kembali materi pembuatan pola rok secara mandiri.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model 4D yang terdiri atas *Define*, *Design*, *Development*, dan *Disseminate*. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2026/2027 di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan pada Program Keahlian Desain dan Produksi Busana. Produk yang dikembangkan berupa media *booklet* pada materi pembuatan pola rok untuk siswa kelas XI. Subjek penelitian terdiri atas 19 siswa yang dipilih dengan teknik *sampling jenuh*, 1 ahli materi, 1 ahli media, dan 3 guru untuk penilaian kepraktisan.

Pengembangan dilakukan melalui tahap *Define* untuk menganalisis kebutuhan dan permasalahan pembelajaran, *Design* untuk merancang isi dan tampilan *booklet*, *Development* untuk melakukan validasi ahli, revisi, uji coba kepada kelompok kecil (5 siswa), kelompok sedang (10 siswa), dan kelompok besar (19 siswa), serta penilaian kepraktisan oleh guru. Tahap *Disseminate* dilakukan secara terbatas kepada 19 siswa. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi angket analisis kebutuhan, lembar validasi ahli materi dan ahli media, angket kepraktisan guru, dan angket respons siswa.

Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Validitas instrumen analisis kebutuhan diuji menggunakan *Pearson Product Moment*, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 32.00 dan kriteria reliabel $\geq 0,70$. Data hasil validasi, kepraktisan, dan respons siswa dihitung dalam bentuk persentase dan diinterpretasikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Penelitian ini berfokus pada pengembangan, validitas, dan kepraktisan media *booklet* dan tidak menguji efektivitas melalui *pretest-posttest*.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan media *booklet* pada materi pembuatan pola rok untuk siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Pengembangan media dilakukan menggunakan model 4D yang terdiri atas tahap *Define, Design, Development, dan Disseminate*. Produk akhir berupa booklet cetak sebanyak 28 halaman yang disusun menggunakan aplikasi Canva. Booklet memuat materi pola dasar rok dan macam-macam pola rok yang terdiri atas rok suai, rok A-line, rok span dua kupnat, rok lipit hadap satu, rok lipit hadap dua, rok lipit pipih, rok pias enam, rok setengah lingkaran, rok lingkaran penuh, dan rok kerut bertingkat. Materi dilengkapi gambar dan langkah-langkah pembuatan pola secara sistematis.

Pengembangan booklet didasarkan pada hasil analisis kebutuhan yang menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami bentuk dan karakteristik pola rok, garis pola, serta tahapan pengembangan pola. Di sisi lain, pembelajaran telah memanfaatkan video, tetapi belum tersedia media cetak khusus yang dapat digunakan siswa untuk mempelajari kembali materi secara mandiri. Oleh karena itu, booklet dikembangkan sebagai media pendamping video pembelajaran.

Pengembangan media booklet untuk pembelajaran tata busana juga telah dilakukan oleh Wijayanti dan Triyanto (2017) pada materi macam-macam kerah di SMK PIRI 2 Yogyakarta. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa booklet dapat dikembangkan melalui tahapan validasi ahli dan uji coba untuk mengetahui kelayakan produk. Selain itu, Viola et al. (2024) mengembangkan booklet pada materi macam-macam pola lengan busana wanita. Kedua penelitian tersebut relevan karena sama-sama menggunakan booklet untuk menyajikan materi tata busana yang membutuhkan dukungan visual. Penelitian ini memiliki kekhususan pada materi pembuatan pola rok yang mencakup sepuluh jenis pola dan ditujukan bagi siswa kelas XI SMK.

Kelayakan produk ditinjau melalui validasi ahli materi dan ahli media. Hasil penilaian menunjukkan bahwa booklet memperoleh persentase validitas materi sebesar 87,27% dengan kategori sangat valid dan validitas media sebesar 86,67% dengan kategori sangat valid. Hasil penilaian validitas, kepraktisan, dan respons siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Validasi, Kepraktisan, dan Respons Siswa terhadap Media Booklet

Aspek Penilaian	Penilaian/Responden	Persentase	Kategori
Validitas Materi	Ahli Materi	87,27%	Sangat Valid
Validitas Media	Ahli Media	86,67%	Sangat Valid
Praktikalitas	3 Guru	91,11%	Sangat Praktis
Respon siswa kelompok kecil	5 siswa	52,62%	Baik
Respon siswa kelompok sedang	10 siswa	72,00%	Baik
Respon siswa kelompok besar	19 siswa	91,74%	Sangat Baik

Validitas materi sebesar 87,27% menunjukkan bahwa isi booklet telah memenuhi kriteria kelayakan materi berdasarkan penilaian ahli. Materi yang disajikan mencakup pola dasar dan berbagai macam pola rok serta dilengkapi gambar dan langkah-langkah yang mendukung pemahaman siswa. Sementara itu, validitas media sebesar 86,67% menunjukkan bahwa aspek tampilan, penyajian, ilustrasi, tata letak, dan sistematika booklet telah memenuhi kriteria kelayakan berdasarkan penilaian ahli media. Dalam proses pengembangan, dilakukan perbaikan berdasarkan masukan validator, yaitu penyempurnaan penyajian materi dan penambahan nomor halaman pada daftar isi. Perbaikan tersebut dilakukan agar booklet lebih mudah digunakan dan informasi di dalamnya tersaji secara sistematis.

Hasil validasi tersebut sejalan dengan penelitian Viola et al. (2024), yang memperoleh persentase validasi ahli materi sebesar 91,6% dan ahli media sebesar 96,5% pada pengembangan booklet materi pola lengan busana wanita. Perbedaan persentase antara penelitian tersebut dan penelitian ini dapat berkaitan dengan perbedaan materi, rancangan produk, indikator penilaian, serta karakteristik validator. Meskipun demikian, kedua penelitian menunjukkan bahwa booklet dapat melalui proses penilaian ahli untuk memastikan kesesuaian isi dan kualitas media sebelum digunakan dalam pembelajaran.

Hasil penelitian Hanim et al. (2019) mengenai pengembangan booklet konstruksi berbagai model kerah juga relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menyajikan materi konstruksi busana melalui media booklet. Hanim et al. (2025) selanjutnya mengembangkan media *e-book* pada materi pembuatan pola bustier dan memperoleh penilaian kelayakan sebesar 88,92%. Penelitian tersebut memperlihatkan bahwa materi konstruksi pola dapat dikembangkan melalui media pembelajaran yang mengorganisasikan informasi dan visual secara terstruktur. Perbedaan penelitian ini terletak pada bentuk produk, yaitu booklet cetak yang dapat digunakan tanpa perangkat digital.

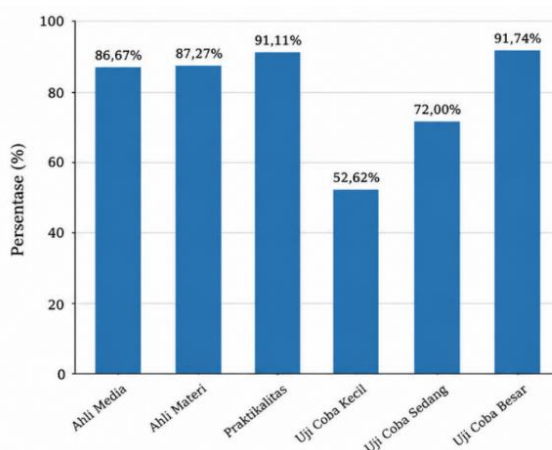
Hasil validasi media booklet juga perlu dipahami dalam konteks kebutuhan pembelajaran. Materi pembuatan pola rok memerlukan pemahaman terhadap bentuk, garis, ukuran, dan urutan kerja. Oleh karena itu, penyajian materi melalui kombinasi teks, gambar, dan langkah-langkah pembuatan pola dapat membantu siswa mengikuti informasi secara lebih terstruktur. Hasil validasi mendukung bahwa booklet yang dikembangkan telah memenuhi kelayakan untuk digunakan sebagai media pendamping pembelajaran materi pembuatan pola rok. Namun, hasil validasi ini tidak dapat diartikan sebagai bukti peningkatan hasil belajar karena penelitian ini tidak melakukan pengujian efektivitas melalui pengukuran hasil belajar.

Kepraktisan booklet dinilai oleh tiga guru produktif Desain dan Produksi Busana dan memperoleh persentase sebesar 91,11% dengan kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa booklet dinilai dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan dimanfaatkan sebagai media pendamping. Kepraktisan ini berkaitan dengan penyajian materi yang sistematis, penggunaan gambar, serta bentuk booklet yang memungkinkan siswa membawa dan membuka kembali materi ketika diperlukan. Booklet juga memberikan alternatif media cetak bagi siswa yang memiliki keterbatasan dalam mengakses perangkat digital. Dengan demikian, keberadaan booklet dapat melengkapi penggunaan video pembelajaran yang telah digunakan oleh guru, bukan menggantikannya.

Hasil tersebut memiliki kesesuaian dengan penelitian Lubis et al. (2025), yang mengembangkan booklet pada materi siluet busana di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa booklet dapat digunakan sebagai bahan ajar atau sumber belajar dalam pembelajaran tata busana. Putri dan Ampera (2026) juga mengembangkan media booklet pada materi desain busana pesta di sekolah yang sama. Penelitian Putri dan Ampera memperoleh validasi ahli materi sebesar 97%, validasi ahli media sebesar 84%, dan penilaian kelayakan guru sebesar 87%. Kesamaan konteks sekolah dan bentuk media memperkuat relevansi pengembangan booklet untuk mendukung pembelajaran pada Program Keahlian Tata Busana. Meskipun demikian, perbandingan persentase ant penelitian perlu dilakukan secara hati-hati karena materi, instrumen, indikator, dan prosedur penilaian yang digunakan tidak sepenuhnya sama.

Pada materi pembuatan pola rok, Laia et al. (2026) mengembangkan modul cetak pola dasar rok untuk siswa SMK dan memperoleh validasi ahli materi sebesar 91% serta validasi ahli media sebesar 77%. Hasil uji coba siswa juga menunjukkan respons yang meningkat dari kelompok kecil hingga kelompok besar. Penelitian tersebut relevan karena sama-sama mengembangkan bahan ajar cetak pada materi pola rok. Perbedaannya terletak pada bentuk dan cakupan produk: penelitian Laia et al. berfokus pada modul pola dasar rok, sedangkan penelitian ini mengembangkan booklet yang mencakup pola dasar dan sepuluh jenis pola rok.

Respons siswa diperoleh melalui uji coba kelompok kecil, sedang, dan besar. Pada kelompok kecil yang terdiri atas lima siswa, diperoleh persentase sebesar 52,62% dengan kategori baik. Pada kelompok sedang yang terdiri atas sepuluh siswa, diperoleh persentase sebesar 72,00% dengan kategori baik. Selanjutnya, pada kelompok besar yang melibatkan 19 siswa, diperoleh persentase sebesar 91,74% dengan kategori sangat baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa booklet memperoleh respons yang semakin tinggi pada tahap uji coba yang lebih luas. Namun, perbedaan persentase ini perlu dipahami sebagai perbedaan penilaian siswa pada setiap tahap uji coba, bukan sebagai bukti langsung peningkatan kemampuan atau hasil belajar.



Gambar 1. Hasil Penilaian Media Booklet

Berdasarkan Gambar 1, persentase validitas, kepraktisan, dan respons siswa berada pada rentang 52,62%–91,74%. Persentase tertinggi diperoleh pada respons siswa kelompok besar sebesar 91,74%, sedangkan persentase terendah diperoleh pada respons siswa kelompok kecil sebesar 52,62%. Validasi ahli materi sebesar

87,27%, validasi ahli media sebesar 86,67%, dan kepraktisan guru sebesar 91,11% menunjukkan bahwa booklet telah memenuhi kriteria kelayakan dan kepraktisan berdasarkan instrumen yang digunakan. Sementara itu, respons kelompok besar menunjukkan penerimaan yang sangat baik dari siswa terhadap media yang dikembangkan.

Respons siswa pada penelitian ini dapat dibandingkan dengan hasil penelitian Viola et al. (2024), yang melaporkan respons siswa sebesar 87% pada uji coba perorangan, 92,8% pada kelompok kecil, dan 96,3% pada uji lapangan. Lubis et al. (2025) juga melaporkan respons siswa terhadap booklet siluet busana sebesar 76,8% pada kelompok kecil, 86,3% pada kelompok sedang, dan 86,8% pada kelompok besar. Hasil penelitian tersebut sama-sama menunjukkan bahwa respons siswa merupakan salah satu indikator untuk mengetahui penerimaan terhadap media yang dikembangkan. Akan tetapi, persentase dari penelitian yang berbeda tidak dapat dibandingkan secara langsung sebagai ukuran keunggulan produk karena instrumen dan kondisi uji coba dapat berbeda.

Penelitian Fatmawati (2021) mengembangkan media pembelajaran berbasis Android pada materi pembuatan pola rok dan melaporkan respons siswa sebesar 86,6%. Sementara itu, Safitri dan Yulistiana (2023) mengembangkan video pembelajaran pembuatan pola dasar rok sesuai desain. Penelitian Safitri dan Yulistiana menegaskan relevansi media visual dalam membantu siswa memahami materi pembuatan pola yang memiliki tahapan kerja. Kedua penelitian tersebut memiliki kesamaan pada materi pola rok, tetapi berbeda dalam bentuk media. Penelitian ini mengembangkan booklet cetak yang dapat digunakan sebagai pendamping video dan dapat dibuka kembali tanpa bergantung pada perangkat digital.

Perbedaan bentuk media tersebut menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran dapat disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Video dapat menyajikan proses secara bergerak, sedangkan booklet memungkinkan siswa membaca kembali uraian dan mengamati ilustrasi sesuai kebutuhan. Dengan demikian, booklet dalam penelitian ini berperan sebagai media pendamping yang melengkapi media video, khususnya untuk membantu siswa meninjau kembali bentuk pola dan urutan langkah pembuatan pola rok.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa media booklet yang dikembangkan memperoleh validitas materi sebesar 87,27%, validitas media sebesar 86,67%, dan praktikalitas guru sebesar 91,11%. Respons siswa pada uji coba kelompok besar mencapai 91,74%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa booklet memenuhi kriteria valid dan praktis serta memperoleh respons sangat baik dari siswa berdasarkan instrumen penelitian. Hasil ini sejalan dengan berbagai penelitian pengembangan media pada pembelajaran tata busana, baik dalam bentuk booklet, modul, *e-book*, maupun video pembelajaran (Wijayanti & Triyanto, 2017).

Kontribusi penelitian ini terletak pada pengembangan booklet cetak yang menyajikan materi pola dasar dan sepuluh jenis pola rok dalam satu media pembelajaran untuk siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. Booklet dapat digunakan sebagai media pendamping yang membantu penyajian materi secara visual dan sistematis serta memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari kembali materi secara lebih fleksibel. Berdasarkan hasil validasi, praktikalitas, dan respons siswa, booklet dapat digunakan sebagai media pendamping dalam pembelajaran pembuatan pola rok. Namun, penelitian ini belum menguji efektivitas booklet terhadap peningkatan hasil belajar atau keterampilan siswa. Oleh karena itu, kesimpulan penelitian dibatasi pada kelayakan, kepraktisan, dan respons siswa terhadap produk yang dikembangkan.

Simpulan

Pengembangan media booklet pada materi pembuatan pola rok untuk siswa kelas XI SMK Gelora Jaya Nusantara Medan menghasilkan media pembelajaran cetak sebanyak 28 halaman. Hasil penilaian menunjukkan bahwa booklet memperoleh validitas materi sebesar 87,27% (sangat valid), validitas media sebesar 86,67% (sangat valid), dan praktikalitas berdasarkan penilaian tiga guru sebesar 91,11% (sangat praktis). Respons siswa pada uji coba kelompok besar mencapai 91,74% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut, booklet memenuhi kriteria valid dan praktis serta memperoleh respons positif dari siswa. Booklet ini dapat digunakan sebagai media pendamping video pembelajaran untuk membantu siswa mempelajari materi dan langkah-langkah pembuatan pola rok secara lebih terstruktur.

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada STKIP Pangeran Antasari Medan, khususnya Program Studi Pendidikan Vokasional Desain Fashion, yang telah mendukung pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan selama proses penelitian dan penyusunan artikel. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SMK Gelora

Jaya Nusantara Medan, khususnya guru dan siswa kelas XI Program Keahlian Desain dan Produksi Busana, yang telah memberikan kesempatan, bantuan, dan berpartisipasi dalam proses pengumpulan data penelitian. Apresiasi juga diberikan kepada pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan selama pelaksanaan penelitian ini.

Referensi

- Ciptaningrum, M. D., & Fitrihana, N. (2016). Pengembangan media pembelajaran membuat pola dasar busana wanita sistem Bunka berbasis mobile application. *Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/teknik%20busana.v5i2.2343>
- Fahrurrozi, M. D. (2024). Pengembangan media pembelajaran booklet pada materi persebaran flora dan fauna kelas XI IPS di SMAN 09 Pekanbaru. *Repository Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru*.
- Fatmawati, D. (2020). Pengembangan media pembelajaran berbasis Android pada materi pembuatan pola rok. *Jurnal Online Tata Busana*, 10(1). <https://doi.org/10.26740/jurnal-tata-busana.v10i01.38284>
- Hanim, H., Bahri, H., & Dewi, E. R. (2025). Development of e-book based learning media on the material of bustier pattern making for students of the Fashion Design Study Program. *Proceedings of the 6th Annual Conference of Engineering and Implementation on Vocational Education (ACEIVE 2024)*. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-398-6_8
- Hanim, H., Fariyah, F., & Nurhayati, N. (2019). The development of booklet media construction with various patterns—various collar models for fashion design study students, Universitas Negeri Medan. *Proceedings of the 2nd Annual Conference of Engineering and Implementation on Vocational Education (ACEIVE 2018)*. <https://doi.org/10.4108/eai.3-11-2018.2285637>
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Fardani, R. A. (2022). Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. *Pustaka Ilmu*.
- Illyyun, N. H., & Yuniati, M. (2025). Pengembangan media ajar e-booklet menggambar bagian-bagian busana elemen gambar mode pada siswa kelas XI SMK Negeri 2 Lamongan. *Jurnal Online Tata Busana*, 14(1), 19–23. <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v14i1.71429>
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas dengan Menggunakan SPSS*. Makassar: STAI DDI Maros.
- Laia, R. D., Bahri, H., Nasution, R. H., Elysia, C., & Alya, N. U. (2026). Pengembangan modul pembelajaran pembuatan pola dasar rok untuk siswa kelas X Tata Busana di SMK Swasta Pariwisata Imelda Medan. *HomeEC*, 21(1). <https://doi.org/10.59562/homeec.v21i1.84288>
- Lubis, T. S., Dewi, E. R., & Purnamasari, U. D. (2025). Pengembangan media pembelajaran booklet pada materi pembelajaran siluet busana siswa kelas X SMK Gelora Jaya Nusantara Medan. *Home Economics Journal*, 20(2). <https://doi.org/10.59562/homeec.v20i2.80146>
- Nurhazizah, N., & Puspaneli, P. (2024). Pengembangan Modul Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian Tata Busana Kelas X Jurusan Desain & Produksi Busana di SMKN 1 Sijunjung. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 3010–3017. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2701>
- Putri, A., & Ampera, D. (2026). Pengembangan media booklet desain busana pesta menggunakan aplikasi Ibis Paint X pada siswa kelas XI Tata Busana SMK Gelora Jaya Nusantara. *Pesona*. <https://doi.org/10.24114/r2z81s25>
- Safitri, I., & Yulistiana. (2022). Pengembangan video pembelajaran pembuatan pola dasar rok sesuai desain di kelas X Tata Busana 1 SMK Negeri 2 Jombang. *Jurnal Online Tata Busana*, 11(3). <https://doi.org/10.26740/jurnal-online-tata-busana.v11i3.50998>
- Srikandini, N., Febriana, R., & Wesnina. (2026). Interactive learning media for fashion design competencies in training institutions. *Journal of Educational Sciences*, 10(4), 618–635. <https://doi.org/10.31258/jes.10.4.p.618-635>
- Sugiyono. (2022). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&D*.
- Viola, A. S., Ampera, D., & Bahri, H. (2024). engembangan Media Booklet Pembuatan Macam-Macam Pola Lengan Busana Wanita di Kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin. *HomeEC*, 19 (1).
- Viola, A. S., Ampera, D., & Bahri, H. (2024). Pengembangan media booklet pembuatan macam-macam pola lengan busana wanita di kelas X Tata Busana SMK Negeri 1 Beringin. *Home Economics Journal*, 19(1). <https://doi.org/10.59562/homeec.v19i1.61278>
- Waruwu, M. (2024). Metode penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9 (2), 1220–1230.
- Wijayanti, V. F., & Triyanto. (2017). Pengembangan booklet macam-macam kerah mata pelajaran menggambar busana di SMK PIRI 2 Yogyakarta. *Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi*, 6(3). <https://doi.org/10.21831/teknik%20busana.v6i3.10257>